



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Intensitas Mengakses Konten Boys Love Dua Dimensi (2D) pada Sikap terhadap

Homoseksualitas

pada Fujoshi Heteroseksual di Indonesia

NAMIRA SYAHDA M, Satwika Rahapsari, S.Psi., M.A

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Peran Intensitas Mengakses Konten Boys Love Dua Dimensi (2D) pada Sikap terhadap Homoseksualitas pada Fujoshi Heteroseksual di Indonesia

Namira Syahda Mayagita¹, Satwika Rahapsari, S.Psi, M.A.²

^{1,2}Fakultas Psikologi UGM

e-mail: [1namirasyahda@mail.ugm.ac.id](mailto:namirasyahda@mail.ugm.ac.id), [2satwikarahapsari@ugm.ac.id](mailto:satwikarahapsari@ugm.ac.id)

Abstract

The content of two-dimensional boys love (2D BL) from Japan is now starting to spread in Indonesia and can be easily found on the internet. 2D BL is a genre of romance between men in the form of animation, books, and video games and female fans in this genre are called fujoshi. This study aims to determine whether the intensity of accessing 2D BL content is a predictor of attitudes towards homosexuality by heterosexual fujoshi in Indonesia. The participants were 370 women who identified themselves as heterosexual with an age range of 18-40 years. Research analysis was conducted using simple linear regression. The results show that the intensity of accessing 2D BL content is a predictor of attitudes towards homosexuality by heterosexual fujoshi in Indonesia with an effective contribution of 8.2%.

Keywords: 2D boys love; intensity; attitude towards homosexuality; heterosexual fujoshi; Indonesia

Abstrak

Konten *boys love* dua dimensi (BL 2D) asal negara Jepang kini mulai menyebar di Indonesia dan dapat dengan mudah ditemukan di internet. BL 2D ini merupakan genre percintaan antarlelaki yang berbentuk animasi, buku, maupun *video game* dan penggemar perempuan pada genre ini disebut *fujoshi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah intensitas mengakses konten BL 2D merupakan salah satu prediktor sikap terhadap homoseksualitas pada *fujoshi* heteroseksual di Indonesia. Partisipan penelitian berjumlah 370 perempuan yang mengidentifikasi diri mereka sebagai heteroseksual dengan rentang usia 18-40 tahun. Analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten BL 2D merupakan prediktor sikap terhadap homoseksualitas oleh *fujoshi* heteroseksual di Indonesia dengan sumbangan efektif sebesar 8,2%.

Kata kunci: *boys love* 2D; intensitas; sikap terhadap homoseksualitas; *fujoshi* heteroseksual; Indonesia